

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. Komposisi struktur modal PT. Astra Graphia Tbk periode 2013-2015 didominasi oleh modal sendiri. Komposisi struktur modal tahun 2013 terdiri dari utang jangka panjang sebesar 6,11% dan modal sendiri sebesar 93,89%. Komposisi struktur modal tahun 2014 terdiri dari utang jangka panjang yang meningkat menjadi sebesar 6,18% dan modal sendiri turun menjadi sebesar 93,82%. Komposisi struktur modal tahun 2015 terdiri dari utang jangka panjang yang turun menjadi sebesar 5,54% dan komposisi penggunaan modal sendiri meningkat menjadi sebesar 94,46%.
2. Struktur modal yang optimal periode 2013-2015 terjadi pada tahun 2013. Komposisi struktur modal pada tahun 2013 terdiri dari utang jangka panjang sebesar 6,11% dan modal sendiri sebesar 93,89%. Komposisi tersebut menghasilkan WACC sebesar 16,15% dan nilai perusahaan sebesar 2,04. Struktur modal pada 2014 dan 2015 dianggap belum optimal karena tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan.
3. Berdasarkan konsep *cost of capital*, proyeksi perhitungan WACC alternatif XI merupakan alternatif dengan WACC terendah. Alternatif tersebut terdiri dari utang jangka panjang sebesar 7,15% dan modal

sendiri sebesar 92,85%. Komposisi tersebut menghasilkan WACC sebesar 19,41% dan nilai perusahaan sebesar 2,05.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan hasil analisa ini, maka saran yang dapat dikemukakan adalah manajer keuangan PT. Astra Graphia Tbk dalam hal keputusan pendanaan sebaiknya mengusahakan struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dapat dicapai dengan cara menentukan proporsi atau komposisi struktur modal agar memiliki biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) yang minimum. Biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) yang minimum diharapkan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.